

Efektivitas Program Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan

Riza Malia Efni¹, Waza Karia Akbar², Wibi Wijaya³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat
E-mail: rizamalia382@gmail.com

Abstract

The PAMSIMAS program is one of the goals of the Millennium Development Goals (MDGs), namely to improve people's welfare and community development. One of them is in the development of drinking water and sanitation (water supply and sanitation). As a basic public service, based on Law no. 23 of 2014 concerning Regional Government, drinking water and sanitation services have become a mandatory matter for local governments. The framework for thinking about this theory is to see a society as a dynamic system consisting of various subsystems that are interconnected with one another. Structural-functional theory views that all of these sub-systems have consequences for the others as well as the system as a whole. This study aims to describe the effectiveness of the PAMSIMAS program in Nagari Padang Air Cold, Sangir Jujan District, South Solok Regency. The results of this study indicate that the implementation of the PAMSIMAS program in Nagari Padang Air Cold, Sangir Jujan District, South Solok Regency, when viewed from the source approach in obtaining both physical and non-physical resources, it can be said to be quite effective, but when viewed from the it is still less effective because the process has not been able to run properly in accordance with the goals and objectives previously set from the PAMSIMAS program.

Keywords: Effectiveness Program PAMSIMAS, Water supply and sanitation, Millennium Development Goals

PENDAHULUAN

Air merupakan kebutuhan pokok manusia, juga merupakan sarana utama untuk kebersihan dan kesucian. Dalam kehidupan sehari-hari, air amat diperlukan untuk bersuci, mencuci, mandi, memasak dan minum, sehingga dapat dikatakan bahwa air merupakan kebutuhan pokok manusia. Sebegitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa air adalah kehidupan itu sendiri. Program Pamsimas ini merupakan salah satu tujuan dari Millennium Development Goals (MDGs) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat. Salah satunya dalam pembangunan air minum dan sanitasi (water supply and sanitation). Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), program Pamsimas ini berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk 2 investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas. Program PAMSIMAS ini memang tidak hanya untuk desa tertinggal, tetapi untuk semua desa yang memang membutuhkan sarana air ataupun kekurangan akses air di desa mereka, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Sehubungan dengan itu kecamatan Sangir Jujan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan yang melaksanakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih. Di Kecamatan Sangir Jujan, terdapat 4 Nagari, Tetapi dari 4 Nagari yang ada di Kecamatan Sangir Jujan tidak semua Nagari menggunakan akses Program PAMSIMAS tersebut. Salah satu Nagari yang menggunakan akses air tersebut adalah Nagari Padang Air Dingin itu sendiri. Yang mana Program PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin masih digunakan sampai sekarang. Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin

mulai dilaksanakan pada tahun 2018 sampai pada saat sekarang ini (Wawancara Pada Tanggal 16 Desember Dengan pengurus PAMSIMAS) , terjadinya peningkatan setiap tahun jumlah rumah yang telah menjadi pengguna Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Padang Air Dingin Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Pada tahun 2021 Rumah terbanyak yang menerima Program PAMSIMAS ini adalah Jorong Koto Jepang dengan jumlah 150 rumah, yang kedua Jorong Padang Air Dingin dengan jumlah 140 rumah, yang ketiga Jorong Buluh Kasok dengan jumlah 120 rumah sedangkan Jorong Sikayan Talang dalam tahap membangun Program Pamsimas., karena semakin banyak pemakai PAMSIMAS maka akan berkesinambungan dan berkelanjutan kedepannya bagi jalannya program PAMSIMAS ini. Jadi dapat dibandingkan bahwa jumlah kartu keluarga di Nagari Padang Air Dingin berjumlah 833 Kartu Keluarga, yang mana terdapat 4 Jorong yaitu Jorong Buluh Kasok berjumlah 175 kartu keluarga, Jorong Sikayan Talang berjumlah 233 kartu keluarga, Jorong Padang Air Dingin berjumlah 237 kartu keluarga dan Jorong Koto Jepang berjumlah 188 kartu keluarga.

Sedangkan penerima PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin Berjumlah 370 Kartu Keluarga, Tidak Setmua Jorong teraliri air PAMSIMAS, data tahun 2021 untuk Jorong Buluh Kasok berjumlah 120 kartu keluarga, Jorong Sikayan Talang berjumlah 0 kartu keluarga, Jorong Padang Air Dingin berjumlah 140 kartu keluarga dan Jorong Koto Jepang berjumlah 150 kartu keluarga, Pada Jorong Sikayan Talang masih dalam tahap pembangunana dan target pembangunan akan selesai pada bulan maret 2023, jadi total keseluruhan 410 rumah yang sudah menggunakan akses Program PAMSIMAS (data pada tahun 2021). Sehingga masih ada 423 kartu keluarga yang belum menggunakan akses air PAMSIMAS tersebut, dari 833 KK yang ada di Nagari Padang Air Dingin. Jadi dapat diketahui bahwa untuk penerima PAMSIMAS belum mencapai separoh dari jumlah kartu keluarga di Nagari Padang Air Dingin, karena masih dibutuhkan proses panjang dalam meningkatkan jumlah penerima PAMSIMAS kedepannya.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011) Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat menganalisis Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Padang Air Dingin Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan.

Teknik pengambilan informan yaitu melalui teknik purposive sampling,. Teknik *purposive sampling* adalah sebelum melakukan penelitian, peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang dijadikan sumber informasi. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti telah mengetahui identitas orang-orang yang hendak dijadikan informan penelitiannya sebelum peneliti di lakukan. Alasan memakai *purposive sampling* adalah karena sebelum melakukan penelitian para peneliti menetapkan kriteria tertentu.

Sumber data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu Sumber Data Primer dan Data Sekunder. Teknik dan alat pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data, yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Penelitian ini metode observasi yang dilakukan adalah metode observasi partisipan yaitu suatu kegiatan observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan

kehidupan orang-orang yang diamati, dalam observasi ini untuk memperoleh data pengamatan tentang pendapat efektifitas program pamsimas di Nagari Padang Air Dingin, tingkat keberhasilan atau tercapainya program pamsimas di Nagari Padang Air Dingin. Pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian tersebut dalam metode observasi ini digunakan adalah dengan cara melihat lokasi bagaimana Efektivitas program PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin. Sebelum melakukan observasi non-participant, peneliti telah memupuk terlebih dahulu hubungan baik dengan informan, ada rasa saling mempercayai yang dibentuk antara peneliti dengan informan.

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Umum Eektivitas Program Pamsimas Nagari Padang Air Dingin

Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi atau sering disingkat PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin di laksanakan karena masih banyaknya masyarakat yang kurang dalam pengaplikasian hidup bersih dan sehat serta keterbatasan masyarakat dalam memperoleh sumber air bersih. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Wali Nagari, Pamsimas akan di perbiki baik sarana dan prasarana di setiap Jorong agar berjalan dengan lancar di Nagari Padang Air Dingin dari awal mulai di programkannya Pamsimas sampai sekarang yang ikut serta menggunakan air dari program Pamsimas terus mengalami peningkatan. Di Nagari Padang Air Dingin masih banyak rumah yang belum mempunyai sarana air minum dan sanitasi yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dan penelitian ini adalah teori struktural fungsional menurut Talcott Parsons. Bahasa tentang Fungsionalisme Struktural Parsons ini akan dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua system “tindakan” terkenal dengan skema AGIL. Kerangka berfikir teori ini adalah melihat suatu masyarakat sebagai suatu system yang dinamis terdiri dari berbagai subsistem yang saling berhubungan satu sama lainnya. Teori struktural fungsional memandang bahwa semua subsistem tersebut memiliki konsekuensi bagi yang lainnya dan juga sistem secara keseluruhan. Jika hasil atau tujuan Program tersebut tercapai maka program dapat dikatakan efektif, namun jika hasil atau tujuan program tersebut tidak tercapai sesuai dengan perencanaan, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan efektif.

Efektivitas Program PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin

Dalam mengukur efektivitas itu dengan melihat keberhasilan organisasi dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang di butuhkan dan juga memelihara kehandalan sistem organisasi agar bisa menjadi efektif, mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Salah satu tujuan program Pamsimas ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah dan masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat untuk menjamin kualitas pengelolaan pelayanan Pamsimas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Wali Nagari Padang Air Dingin. Menurut Bapak Yon Harisman/ Dt.naro Bapak Wali Nagari Padang Air Dingin beliau mengatakan:

“Peningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat sudah terlaksana dengan baik yaitu dilakukannya pendampingan dan sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan aparatur pemerintah desa, ini dilaksanakan di kantor Wali Nagari Padang Air Dingin, dan untuk Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) dan

Pengurus pelaksana Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin juga sudah di bentuk terdiri dari empat orang koordinator KKM dan dua belas orang Satuan Pelaksana Pamsimas serta saya sendiri selaku Bapak Wali Nagari Padang Air Dingin bertugas sebagai Pembina.(wawancara 26 Juni 2023).

Bapak Wali Nagari Padang Air Dingin juga mengungkapkan mengenai kontribusi masyarakat dalam menyumbang dana dalam bentuk tunai dan tenaga kerja pada saat pembangunan tempat penampungan air dan pemasangan pipa Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin dengan memperlihatkan beberapa hasil dokumentasi pada saat pembangunan:

“Kontribusi masyarakat untuk pengembangan desa regular sangat baik, kontribusi dana dalam bentuk tunai dan tenaga kerja/material, hampir seluruh masyarakat Nagari Padang Air Dingin ikut menyumbang dalam bentuk uang tunai dan juga tenaga pada saat pembangunan” (wawancara 26 Juni 2023).

Dalam memperoleh sumber daya baik fisik maupun nonfisik pada Kasus Pamsimas yaitu dengan melihat bagaimana partisipasi masyarakat untuk ikut serta sebagai tim pengelolah Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin, kerjasama masyarakat yang membantu dalam proses pembangunan penampungan Pamsimas serta melihat bagaimana Kontribusi masyarakat untuk pengembangan desa regular, kontribusi dana dalam bentuk tunai dan tenaga kerja/material serta dengan melihat kesesuaian pendanaan Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin.

Tabel 1. Rincian Dana Pamsimas

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1.	APBN	300.000.000,-
2.	APBDes	40.000.000,-
3.	IN Cast dan IN Kind	60.000.000,-
	Total	400.000.000,-

Sumber :Laporan penggunaan Dana APBNtermin I,II dan III

Di lihat dari table di atas, dapat kita lihat bahwa dalam memperoleh sumber dana tersebut sudah sesuai dengan sumber pendanaan Pamsimas yang telah di jelaskan sebelumnya yaitu sumber dana dari APBN sebesar 70%, APBDes 10% dan kontribusi masyarakat baik in-cash atau in-kind sebesar 20%. Dalam memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sudah dapat di katakan baik karena dalam pembentukan KKM dan Satlak Pamsimas masyarakat mau berpartisipasi sebagai pengurus Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin dan pada saat pembangunan Pamsimas berupa pembangunan tempat penampungan air sebaaian masyarakat ikut gotong royong membantu dalam pembangunan, serta partisipasi masyarakat juga baik dalam menyumbang dana dalam bentuk tunai dan tenaga kerja/material sangat baik, dan dalam memperoleh dana dari APBN dan APBDes juga sudah baik akan tetapi partisipasi masyarakat untuk ikut serta pelaksanaan program setelah program berjalan masih sangat kurang.

a. Efektivitas Pengurus

Melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi, pendekatan ini mengukur efektivitas dengan melihat bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan efektivitas program Pamsimas agar dapat berjalan lancar dari awal pembangunan dan proses pelaksanaannya sampai saat ini. Pentingnya untuk meningkatkan jumlah masyarakat dalam mengakses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan untuk menjamin praktik hidup bersih dan sehat bagi masyarakat agar kedepannya lebih baik lagi.

b. Kepuasan Pelanggan

Pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut, adapun sasaran program Pamsimas II secara umum adalah warga desa/kelurahan yang belum mempunyai akses terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak terutama kelompok miskin, dan masyarakat terpinggirkan atau disebut juga masyarakat adat dan komunitas adat terpencil yang diidentifikasi oleh masyarakat sendiri, disepakati dan ditetapkan bersama oleh masyarakat desa/kelurahan melalui proses musyawarah warga, dengan demikian pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapainya. Berdasarkan tujuan dan sasaran program Pamsimas untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat di pinggiran kota, kemudian salah satu prinsip program Pamsimas juga menjelaskan bahwa keberpihakan pada masyarakat miskin, artinya program Pamsimas memastikan masyarakat miskin mendapatkan akses air minum dan sanitasi yang aman.

c. Pengembangan

Dalam mengukur efektivitas itu dengan melihat perkembangan dan kemajuan program PAMSIMAS dalam menyebarluaskan Program agar di gunakan oleh semua Jorong di Nagari Padang Air Dingin berbagai macam sumber yang di butuhkan dan juga memliahta perkembangan organisasi agar bisa menjadi efektif, mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Salah satu tujuan program Pamsimas ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah dan masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat untuk menjamin kualitas pengelolaan pelayanan Pamsimas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Wali Nagari Padang Air Dingin.

d. Keunggulan

Melihat sejauh mana keunggulan dari terlaksananya program PAMSIMAS di Nagari Padang Air Dingin dapat di lihat dari bagaimana proses program PAMSIMAS dapat berjalan dari awal perkembangan dan proses pelaksanaannya sampai saat ini, agar masyarakat lebih tertarik dalam menggunakan Program PAMSIMAS.

Efektivitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat harus di tingkatkan demi menjaminya kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam masyarakat secara berkepanjangan namun jika dilihat dari hasil wawancara diatas pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi total berbasis masyarakat untuk menuju perilaku hidup bersih dan sehat, masih sangat susah untuk di capai dan masih belum bisa dikatakan berjalan dengan baik karena masih ada beberapa penduduk di Nagari Padang Air Dingin yang masih terkendala untuk memperoleh air bersih, salah satu penyebabnya adalah masalah air yang kurang memenuhi kehidupan masyarakat dan minat masyarakat untuk ikut serta pelaksanaan Program. Program Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin.

Dapat dilihat bahwa program Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin sudah dapat dikatakan cukup efektif, dalam pembentukan pengurus Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin masyarakat mau ikut serta sebagai pengurus program Pamsimas serta dalam memperoleh tenaga kerja pada saat pembangunan sudah baik dan dalam memperoleh sumber dana sudah berjalan dengan lancar, akan tetapi partisipasi masyarakat untuk ikut serta setelah program mulai berjalan di Nagari Padang Air Dingin masih sangat kurang bahkan belum sampai jumlah rumah tangga yang di targetkan.

Dilihat dari pengukuran efektivitas dan efektivitas pelaksanaan program masih belum efektif karena prosesnya belum berjalan sesuai dengan apa yang telah di tetapkan sebelumnya serta program Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin juga masih belum tepat sasaran, Dilihat masih belum efektif karena prosesnya belum berjalan sesuai dengan apa yang telah di tetapkan sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) untuk penyelenggaraan program Pamsimas layanan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat sudah terlaksana dengan baik, pendampingan dan sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan aparat pemerintah desa telah di laksanakan di kantor wali Nagari Padang Air Dingin, sebelum program tersebut dimulai dan telah dibentuk Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) dan pengurus Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin, masyarakat Nagari Padang Air Dingin banyak yang berpartisipasi dalam pembentukan kepengurusan program Pamsimas di Nagari Padang Air Dingin, serta dalam memperoleh sumber dana juga sudah sesuai dengan pendanaan Pamsimas yang telah di tetapkan sebelumnya.

Partisipasi masyarakat dalam menyumbang dana dalam bentuk tunai maupun kontribusi dalam bentuk tenaga kerja pada saat pembangunan sumur dan penampungan air pamsimas di Nagari Padang Air Dingin sangat baik sehingga program tersebut bisa di laksanakan di Nagari Padang Air Dingin, hanya saja ketika program mulai berjalan kurang masyarakat yang mau ikut serta, berdasarkan teori structural fungsional menurut Talcot Parsons, yaitu melihat suatu masyarakat sebagai suatu sistem yang dinamis dan saling berhubungan satu sama lain dan semua sub sistem tersebut memiliki konsekuensi bagi yang lainnya dan juga sistem secara keseluruhan sudah dapat di katakan cukup efektif.

Untuk peningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat, masih sangat sulit untuk di wujudkan karena masih ada beberapa penduduk di Nagari Padang Air Dingin yang BAB sembarang tempat, tempat BAB yang tidak layak dan tidak baik untuk kesehatan lingkungan dan dalam memperoleh air bersih yang layak masih terbatas karena masih adanya masyarakat yang tidak ikut serta program tersebut dan lebih memilih menggunakan air sumur yang kadang kering dan tidak menjamin akan kebutuhan dalam mengakses kebutuhan air bersih sehari-hari, ini terjadi karena terkendala masalah ekonomi, serta masyarakat juga kurang paham akan pentingnya sanitasi sehingga kebiasaan hidup bersih dan sehat susah di terapkan karena pada saat sosialisasi program sanitasi masyarakat banyak yang tidak ikut karena tidak adanya pemberitahuan yang merata kepada masyarakat, program Pamsimas ini juga tidak mengutamakan Masyarakat miskin untuk ikut serta dan mendapatkan manfaat dari program tersebut sesuai dengan tujuan dan prinsip yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyebab program ini tidak berjalan dengan efektif dikarenakan kebiasaan penduduk yang acuh dalam penerapan hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo.
- Afrilya, R. (2014). Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.
- Afriadi, W. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.
- Arifin, D. (2013). Angka Kemiskinan Di Kabupaten Siak (Studi Kasus Di Kecamatan Sei Mandau) Dasril Arifin Universitas Islam Negeri.
- Arikunto, S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Herman, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi pert)*. Graha Ilmu.
- Indah, serniati epi. (2020). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.
- Leni. (2017). Strategi Pengawasan Penyediaan Air Minum Dalam Rangka Efektivitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
- Miftahur, R. (2021). Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2019-2020.
- Muttofi'ah. (2020). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosda Karya.
- Mudrajat Kuncoro. (2000). *Ekonomi Pembangunan : Teori,kebijakan*. (UPP AMP YKPN (ed.)).
- Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Pt Budi Aksara.
- Pedoman umum pelaksanaan Program Pamsimas . (2013).
- Prasetya, Sera, Ibrahim, M. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik.*, 4.
- Ritzer, G. dan D. (2004). *Teori Sosiologi Modren*. Prenada Media.
- Robert Chamber. (2010). *Dimensi- Dimensi Kemiskinan*.
- Rusdianti, E. (2017). Strategi Pengebtasan Kemiskinan Melalui Program Pendirian Dan Pengembangan Koperasi.
- Sebong, T., & Bintan, K. (2022). Efektivitas Pengelolaan Pamsimas Di Desa Berakit Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan Defi. 7, 347–353.